

MAPPING OF ACADEMIC PROCRASTINATION AND SELF-TRUSTED PUBLIC EDUCATION

PEMETAAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN MASYARAKAT

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 1, 2021

DOI: 10.24036/kolokium-pls.v9i1.445

Received 11 Maret 2021

Approved 01 April 2021

Published 22 April 2021

Wilson¹, Sumardi², Yuka Martlisa Anwika³, Siti Roidah⁴

¹Universitas Riau

²Universitas Riau

³Universitas Riau

⁴Universitas Riau

⁵wilson@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Academic procrastination behavior often occurs, will cause problems of lack of discipline, low motivation, and depletion of self-confidence. Self-confidence is a very important factor for students, because the attitude of self-confidence will make students feel that there is confidence in their abilities, optimism, objectivity, responsibility, rationality and reality, which then feel able or not to do academic tasks that become performance. The results of the level of self-confidence of students of the Community Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Riau University are at a moderate level. Academic procrastination of students of the community education study program, Faculty of Education and teacher training, University of Riau is at a moderate level. There is a significant relationship between self-confidence and academic procrastination of community education study program students.

Keywords: *Academic procrastination behavior, self-confidence*

ABSTRAK

Perilaku prokrastinasi akademik sering terjadi, akan menyebabkan akan timbul masalah kurang disiplin, motivasi rendah, menipisnya rasa kepercayaan diri. Kepercayaan diri menjadi faktor yang sangat penting bagi mahasiswa, karena sikap percaya diri akan membuat diri mahasiswa merasa ada tidaknya keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realitas yang selanjutnya merasa mampu atau tidak untuk melakukan tugas-tugas akademik yang menjadi kinerjanya. Didapatkan hasil tingkat kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Riau berada pada tingkatan sedang. Prokrastinasi Akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan Universitas Riau berada pada tingkatan sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif.

Sebagai populasi dan sampel adalah mahasiswa pendidikan masyarakat yang terdaftar semester tahun akademik 2016/2017 sampai 2019/2020 yaitu sebanyak 226 orang, sedangkan sampel diambil berdasarkan teknik *proporsional sampling*, dimana penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus Taro Yamane (Ridwan, 2005). Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa angket. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis korelasi statistik uji korelasi *Pearson product moment*.

Kata Kunci: Perilaku prokrastinasi akademik, Kepercayaan diri

PENDAHULUAN

Di tengah ancaman wabah Virus Covid 19 terjadi di seluruh dunia dan termasuk Indonesia juga di Riau khususnya Pekanbaru. Untuk memutus mata rantai penyebaran wabah virus Covid 19 di masyarakat semakin banyak, pemerintah memberlakukan *Psychical Distancing* (jaga jarak). Kebijakan ini sebagai upaya preventif, berupa bekerja di rumah, belajar di rumah saja dikenal dengan WFH (Work From Home) dan LFH (Learning From Home). Dalam situasi pemberlakuan aturan *psysical distancing* dan tetap berada di rumah bekerja dari rumah dan belajar di rumah, kita dituntut untuk mampu menggunakan waktu dengan efektif sehingga waktu menjadi efisien. Dalam keseharian terlihat ada orang mampu mengatur waktunya dengan efektif dan efisien, namun ada pula tidak mampu mengatur waktunya. Ada orang-orang disekitar masih mengulur-ngulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban yang harus dilakukannya.

Prokrastinasi dikalangan mahasiswa disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut M Nur Ghufron, (2012) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Jadi yang dimaksud tugas adalah tugas-tugas terkait dengan perkuliahan seperti menulis karya tulis, belajar mempersiapkan ujian. Solomon dan Rothbum (1984), menyebutkan ada enam (6) prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, yakni 1) tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya. 2) tugas belajar menghadapi ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan. 3) tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. 4) tugas administrasi seperti menyalin catatann, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, daftar peserta pratikum, dan sebagainya. 5) tugas menghadiri pertemuan, yaitu pratikum atau pertemuan-pertemuan lainnya. 6) penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan. Sementara Green (M.Nur Ghufron, 2012) jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Kinerja akademik itu diantaranya: menulis, membaca, mengerjakan tugas-tugas latihan, belajar menghadapi ujian apakah UTS, semester dan termasuk membuat resume materi, menyelesaikan tugas akhir seperti proposal, skripsi.

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri, seperti yang diungkapkan oleh M.Nur Ghufron, (2012) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan pengamatan pada mahasiswa program studi Pendidikan Masyarakat, terindikasi adanya prokrastinasi akademik yakni; ada yang menunda-nunda memulai mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, ada yang belajar sudah mau UTS dan UAS saja, artinya ada menunda-nunda belajar, mereka beralasan masih lama lagi UTS dan UAS nya, indikasinya ini juga terlihat pada mahasiswa di tingkat akhir pada penyelesaian tugas akhir; kalau sudah keluar pengumuman bahwa akan ada ujian hasil atau ujian skripsi, baru mereka kejar-kejaran menemui dosen pembimbing, yang terlihat dalam waktu bersamaan mereka menemui dosen minta bimbingan, bahkan ada juga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, dosen sudah datang sesuai dengan kesepakatan tapi mahasiswanya belum bahkan tidak datang. Prokrastinasi akademik mahasiswa juga terjadi pada saat belajar melalui online (daring) yakni belajar di rumah. Terpantaunya penunda belajar melalui pengisian daftar hadir belajar (absen) online, artinya tidak tepat waktu serta menunda mengerjakan tugas, ada yang mengisi daftar absen dan mengupload tugas diluar waktu yang ditentukan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sebagai populasi dan sampel adalah mahasiswa pendidikan masyarakat yang terdaftar semester tahun akademik 2016/2017 sampai 2019/2020 yaitu sebanyak 226 orang, sedangkan sampel diambil berdasarkan teknik *proporsional sampling*, dimana penentuan ukuran sampel berdasarkan rumus Taro Yamane (Ridwan,2005). Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa angket. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis korelasi statistik uji korelasi *Pearson product moment*.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Kepercayaan Diri

No	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Skor	Skor Ideal	Skor Rata-Rata	Persentase
1	Keyakinan Kemampuan Diri Sendiri	11	5075	6424	30.76	79.00
2	Optimisme	6	2899	3504	19.86	82.73
3	Objektif	2	990	1168	6.78	84.76
4	Bertanggungjawab	2	1057	1688	7.24	62.68
5	Rasional/Realita	5	2308	2920	15.81	79.04
Jumlah		26	12329	15184	80.45	

Data kepercayaan diri mahasiswa program studi pendidikan masyarakat terdiri dari 5 (lima) indikator yakni indikator keyakinan kemampuan diri sendiri skornya diperoleh sebesar

5075 atau 79.00% dari nilai atau skor yang diharapkan. Skor indikator optimisme diperoleh sebesar 2899 atau 82.73% dari nilai atau skor yang diharapkan, kemudian skor indikator objektif diperoleh sebesar 990 atau 84.76% , selanjutnya skor indikator bertanggung jawab diperoleh sebesar 1057 atau 62.68% dari skor yang diharapkan, dan skor indikator rasional/realita diperoleh sebesar 2308 atau 79.04% dari skor yang diharapkan. Dari 5 (lima) indikator kepercayaan diri yang tertinggi adalah indikator objektif dengan skor/ nilai 84.76% dan indikator optimis dengan nilai skor 82.73%. dan yang terendah indikator bertanggung jawab 62.68%. Pemetaan tingkat kepercayaan diri mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Riau Pekanbaru seperti berikut:

Tabel 2. Skor Indikator Variabel Kepercayaan Diri

KATEGORI	SKOR	FREKWENSI	PERSENTASE
Tinggi	93 ≥	25	17.12
Sedang	75 - 92	104	71.23
rendah	74 ≤	17	11.65
Jumlah		146	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat kepercayaan diri mahasiswa berada pada tingkatan sedang yakni 71.23%

Gambaran Pemetaan kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan masyarakat

Tabel 3. Skor Indikator Variabel Prokrastinasi Akademik

N O	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	JUMLAH SKOR	SKOR IDEAL	SKOR RATA- RATA	PERSE NTASE
1	Penundaan Untuk memulai dan menyelesaikan Tugas	8	3251	4672	22,27	69.58
2	Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas	7	3089	4088	21.16	75.56
3	Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual	4	1596	2336	10.93	68.32
4	Melaksanakan Aktivitas yang	5	2348	2920	26.08	80.41

lebih Menyenangkan				
Jumlah	24	10284	14016	70.44

Data Prokrastinasi Akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat terdiri dari 4 (empat) indikator yakni indikator Penundaan Untuk memulai dan menyelesaikan Tugas skornya diperoleh sebesar 3251 atau 69.58% dari nilai atau skor yang diharapkan. Skor indikator Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas diperoleh sebesar 3089 atau 75,56% dari nilai atau skor yang diharapkan, kemudian skor indikator Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual diperoleh sebesar 1569 atau 68.32% , selanjutnya skor indikator Melaksanakan Aktivitas yang lebih Menyenangkan diperoleh sebesar 2348 atau 80.41% dari skor yang diharapkan. Dari 4 (empat) indikator Prokrastinasi Akademik yang tertinggi adalah indikator Melaksanakan Aktivitas yang lebih Menyenangkan objektif dengan skor/ nilai 80.41%. Pemetaan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan masyarakat FKIP Universitas Riau Pekanbaru seperti terlihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Prokrastinasi Akademik

KATEGORI	SKOR	FREKWENSI	PERSENTASE
Tinggi	81 ≥	30	20.55
Sedang	61 - 80	90	61.64
Rendah	60 ≤	26	17.81
Jumlah		146	100

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa berada pada tingkatan sedang yakni 61.64%

Gambaran Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dilakukan uji korelasi. Berdasarkan hasil uji korelasi bivariate antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik dengan menggunakan program SPSS, maka hasilnya dapat diperoleh seperti tabel berikut:

Tebel 5. Uji Korelasi

Correlations			
		Kepercayaan Diri	Prokrastinasi Akademik
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.506**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	12151.041	6883.521
	Covariance	83.800	47.473
	N	146	146
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	6883.521	15219.260
	Covariance	47.473	104.960
	N	146	146

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data yang telah diterima sebanyak 65% atau sekitar 176 responden orangtua Berdasarkan hasil uji korelasi pada data di atas, diketahui *koefiensi correlation* antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa diperoleh sebesar 0,506. Ini menunjukkan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan melihat nilai probalitas (sig), jika probalitas > 0,05 maka Ho diterima, dan jika probalitas < 0,05 maka Ho ditolak. Tabel di atas, hasil uji korelasi diperoleh angka angka probalitas (sig) sebesar 0,00, dimana 0,00 < 0,05, maka Ho di tolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa

Selanjutnya menguji koefisien korelasi antar variable adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk membuktikan hubungan dilakukan uji t ,setelah dilakukan uji t, maka diperoleh hasil t hitung sebesar 8,161, sedang nilai t tabel (5%)(dk = n-2 = 144) diperoleh sebesar 1,98. Ini berarti Ho ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat.

Gambaran Pemetaan Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tingkat kepercayaan diri mahasiswa program studi pendidikan masyarakat yang terdiri dari 5 (lima) indikator yakni indikator keyakinan kemampuan diri sendiri skornya diperoleh sebesar 5075 atau 79.00% dari nilai atau skor yang diharapkan. Skor indikator optimisme diperoleh sebesar 2899 atau 82.73% dari nilai atau skor yang diharapkan, kemudian skor indikator objektif diperoleh sebesar 990 atau 84.76% , selanjutnya skor indikator bertanggung jawab diperoleh sebesar 1057 atau 62.68% dari skor yang diharapkan, dan skor indikator rasional/realita diperoleh sebesar 2308 atau 79.04% dari skor yang diharapkan. Dari 5 (lima) indikator kepercayaan diri yang tertinggi adalah indikator objektif dengan skor/ nilai 84.76% dan indikator optimis dengan nilai skor 82.73%. dan yang terendah indikator bertanggung jawab 62.68%. Sementara itu diperoleh sebagian besar tingkat kepercayaan diri mahasiswa berada pada tingkatan sedang yakni 71.23%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan masyarakat masih kurang bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dan belajar di rumah WFH (Work From Home) dan LFH (Learning From Home) masih rendah selama pembelajaran daring yang diberlakukan di Universitas Riau melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) menggunakan platform seperti: Google Calssroom, Learning management system (LMS). Hal ini berarti perlu dalam meningkatkan tanggungjawab mahasiswa dalam kegiatan akademis selama pembelajaran daring. sebagaimana menurut Afiatin dan Andayani (M Nur Ghufro, 2012) menyatakan kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. sebagaimana Lauster (M Nur Ghufro, 2012) menyatakan orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah orang memiliki: 1) keyakinan kemampuan diri, 2) Optimis, 3) Objektif, 4) Bertanggung Jawab dan 5) Rasional dan realistis.

Gambaran Prokrastinasi Akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data Prokrastinasi Akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat terdiri dari 4 (empat) indikator yakni indikator Penundaan Untuk memulai dan menyelesaikan Tugas skornya diperoleh sebesar 3251 atau 69.58% dari nilai atau skor yang diharapkan. Skor indikator Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas diperoleh sebesar 3089 atau 75,56% dari nilai atau skor yang diharapkan, kemudian skor indikator Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual diperoleh sebesar 1569 atau 68.32% , selanjutnya skor indikator Melaksanakan Aktivitas yang lebih Menyenangkan diperoleh sebesar 2348 atau 80.41% dari skor yang diharapkan. Dari 4 (empat) indikator Prokrastinasi Akademik yang tertinggi adalah indikator Melaksanakan Aktivitas yang lebih Menyenangkan objektif dengan skor/ nilai 80.41%. Sementara itu diperoleh bahwa sebagian besar tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa berada pada tingkatan sedang yakni 61.64%

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada Prokrastinasi Akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat cenderung lebih suka melaksanakan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas akademiknya. Hal ini disebabkan oleh faktor pembelajaran daring belajar di rumah WFH (Work From Home) yang dilaksanakan secara jarak jauh. Kegiatan akademik hanya dilaksanakan secara online dan tidak dapat bertatap muka langsung, sehingga cenderung lebih menyukai aktivitas yang lebih menyenangkan dan

menunda pengerjaan tugas dan belajar. Sebagaimana Dahlia Novarianing Asri, (2018) menyebutkan prokrastinasi akademik adalah perilaku yang menunjukkan adanya kecenderungan untuk menunda mengerjakan tugas, menghindari tugas dan lingkungan yang tidak menyenangkan karena mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang tidak menyenangkan, dan kecenderungan untuk menyalahkan orang lain sebagai sumber eksternal terhadap keadaan dirinya dalam menunda mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang tidak sesuai antara rencana yang telah ditetapkan semula dengan waktu penyelesaian pengerjaan tugas-tugas akademik.

Hal ini sejalan dengan Andarini & Fatma, 2013 mengungkapkan faktor faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu seperti seperti kecemasan, ketidakmampuan mengatur waktu, keinginan hasil yang terlalu sempurna, kontrol diri, kesulitan berkonsentrasi, keyakinan tak rasional, masalah pribadi, kejenuhan, harapan tak realistis, dan takut gagal. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor diluar individu yang ikut mempengaruhi kecenderungan timbulnya prokrastinasi pada seseorang, antara lain gaya pengasuhan orangtua, kondisi lingkungan yang laten, kondisi lingkungan yang mendasarkan pada penilaian akhir, serta dukungan sosial. Kondisi fisik mahasiswa yang lelah dapat menghambatnya untuk mengerjakan tugas akademiknya, berkaitan dengan konsep dalam berperilaku.

Gambaran Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi diketahui *koefiensi correlation* antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa diperoleh sebesar 0,506. Dengan melihat nilai probabilitas (*sig*), jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas (*sig*) sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$, maka H_0 di tolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Untuk membuktikan hubungan dilakukan uji *t*, setelah dilakukan uji *t*, maka diperoleh hasil *t* hitung sebesar 8,161, sedang nilai *t* tabel (5%)($dk = n-2 = 144$) diperoleh sebesar 1,98. Ini berarti H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Pemetaan Prokrastinasi Akademik Dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau Tahun Akademik 2019-2020, pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan dan

Keguruan Universitas Riau berada pada tingkatan sedang. Prokrastinasi Akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan Universitas Riau berada pada tingkatan sedang. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andarini, S. R., Fatma, A. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Talenta Psikologi*, vol. 2
- Balkis, M & Duru, E. (2009). Prevalence of academic procrastination behavior among pre-service teachers, and its relationship with demographics and individual preferences. *Journal of Theory and Practice in Education*, 5
- Dahlia Novarianing Asri, (2018). Prokrastinasi Akademik (teori dan riset perspektif pembelajaran berbasis proyek dan self-regulated learning) UNIPMA Press: Madiun, Universitas PGRI Madiun
- Laura J. Solomon and Esther D. Rothbum. 1984. Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. University of Vermont, *Journal of Counseling Psychology*: American Psychological Association. Inc
- Mawlida, Z. (2014). Studi tentang pengaruh impulsiveness, work self-efficacy dan perfectionism terhadap perilaku prokrastinasi kerja karyawan. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- M Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Neville, C. (2007). Procrastination: what it is, why we do it, what we can do about it. University of Bradford, effective learning service. Retrieved October 10, 2015, from new.learnhigher.ac.uk
- Nyak Amir, (2015). Instrument Development of Self-Confidence for Badminton Athletes. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh Anima, Indonesian Psychological Journal* 2015, Vol. 30, No. 2
- Riduwan, (2005). *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: PT Refika.